

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER PADA PEMBELAJARAN SKI
DAULAH ABBASIYAH UNTUK CALON GURU**

Muhammad Hakim¹, Jasiah²
UIN Palangka Raya^{1,2}
e-mail: hakimlegend1212@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbentuk video dokumenter guna meningkatkan minat belajar mahasiswa calon guru pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Daulah Abbasiyah. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan tahapan utama meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan media, pengembangan produk, dan evaluasi awal. Pengembangan video dilakukan dengan memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan buatan seperti ChatGPT untuk penyusunan narasi, Gemini AI untuk pembuatan ilustrasi gambar, dan CapCut untuk pengeditan video, animasi, serta pengolahan suara. Hasil pengembangan menghasilkan video dokumenter yang menarik, interaktif, dan informatif, yang menampilkan sejarah Daulah Abbasiyah dengan gaya visual modern dan narasi yang mudah dipahami. Video ini tidak hanya menyampaikan informasi sejarah, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi awal, media ini dinilai efektif dalam meningkatkan perhatian dan motivasi belajar mahasiswa calon guru. Penggunaan video dokumenter diharapkan dapat menjadi inovasi media pembelajaran PAI yang sesuai dengan kebutuhan generasi digital, serta memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas proses belajar mengajar di perguruan tinggi.

Kata kunci: *Video Dokumenter, Media Pembelajaran, Mahasiswa Calon Guru*

ABSTRACT

This study aims to develop an instructional medium in the form of a documentary video to enhance the learning interest of pre-service teacher students in the Islamic Cultural History (SKI) course on the topic of the Abbasid Dynasty. The research employs the Research and Development (R&D) method with key stages including needs identification, media design, product development, and initial evaluation. The video development process utilizes artificial intelligence technologies such as ChatGPT for scriptwriting, Gemini AI for creating image illustrations, and CapCut for video editing, animation, and audio processing. The final product is an engaging, interactive, and informative documentary video that presents the history of the Abbasid Dynasty with modern visual style and easy-to-understand narration. The video not only delivers historical information but also fosters curiosity and active engagement among students during the learning process. Based on the initial evaluation, this media is considered effective in increasing attention and learning motivation among pre-service teacher students. The use of documentary videos is expected to become an innovative Islamic education learning medium that meets the needs of the digital generation and contributes positively to improving the quality of teaching and learning in higher education.

Keywords: *Documentary Video, Learning Media, Pre-Service Teacher Students*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada abad 21 telah membawa perubahan di dunia. Teknologi dimasa sekarang sudah berkembang sangat pesat Perkembangan teknologi informasi

yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan (Hanifah et al., 2021). Teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar agar lebih interaktif, dan relevan dengan kebutuhan calon guru. Pada zaman ketika teknologi informasi berkembang begitu cepat, media pembelajaran juga mengalami kemajuan yang signifikan dan terbukti memberikan efektivitas yang tinggi dalam proses belajar-mengajar. Media digital merupakan teknologi yang kerap digunakan dalam Pendidikan (Muzakki et al., 2024). Media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai sarana penyampai pesan atau informasi, tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar, memudahkan pemahaman konsep-konsep yang bersifat abstrak, serta membantu mengatasi berbagai keterbatasan dalam kegiatan pembelajaran (Hajizah et al., 2025).

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk wawasan sejarah, karakter, serta kesadaran identitas keislaman peserta didik. Melalui pembelajaran SKI melalui pembelajaran SKI, siswa diajak untuk memahami perkembangan peradaban Islam, meneladani tokoh-tokoh besar serta mengambil hikmah dari perjalanan panjang umat Islam dalam membangun peradaban yang gemilang (Salsabila & Achadi, 2024). Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menuntut pendekatan pembelajaran yang mampu menghubungkan materi masa lampau dengan realitas peserta didik saat ini. Kompleksitas peristiwa sejarah, keluasan ruang lingkup peradaban Islam, serta beragam sumber referensi menuntut penggunaan teknologi sebagai penunjang utama. Tanpa dukungan teknologi, proses pembelajaran sering terjebak pada penyampaian materi secara verbal dan tekstual, sehingga siswa kesulitan membayangkan konteks sosial, politik, dan budaya yang sedang dipelajari (Anwar & Jasiah, 2024). Salah satu materi penting yang dipelajari dalam SKI adalah Daulah Abbasiyah, sebuah masa kejayaan Islam yang dikenal sebagai era keemasan dalam bidang ilmu pengetahuan, budaya, politik, dan sosial (Anton et al., 2024). Pemahaman yang mendalam terhadap materi ini sangat diperlukan agar calon guru PAI mampu melihat hubungan antara peradaban Islam masa lalu dengan perkembangan ilmu dan budaya pada masa kini.

Dalam upaya mengembangkan media pembelajaran bagi mahasiswa calon guru PAI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya materi Daulah Abbasiyah, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa video dokumenter. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Misalnya, penelitian Cholifah & Saputro (2022) pembelajaran menggunakan video mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran serta mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang suatu materi yang akan disampaikan Begitu pula Aisyah et al. (2023) penggunaan video untuk meningkatkan minat belajar siswa merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Pertama, siswa semakin tertarik dengan pelajaran SKI dan penasaran dengan materi pelajaran yang akan dibahas. disampaikan, dan kedua, membantu calon guru menjelaskan materi yang sulit kepada siswa karena pembelajaran video sangat membantu calon guru, dan pembelajaran SKI menyenangkan dan membuat siswa tidak mudah bosan,

Media video memiliki keunggulan karena mampu menggabungkan elemen visual, audio, narasi bergerak, dan animasi yang secara teoritis sesuai dengan model pembelajaran multimedia (*multimedia learning*) yang menyatakan bahwa kombinasi visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa (Nurfadhillah et al., 2021). Dalam konteks sejarah, visualisasi membantu menghidupkan kembali peristiwa-peristiwa masa lampau, membuat siswa tidak hanya menghafal, tetapi mengalami “narasi sejarah” secara lebih hidup. Contoh konkret pada pembelajaran sejarah menunjukkan bahwa penggunaan video animasi pada

layanan audio visual perpustakaan meningkatkan motivasi dan pemahaman. Meski demikian, pengembangan media video pembelajaran juga memerlukan perhatian khusus terhadap kualitas desain instruksional (Pageno et al., 2024). Keterlibatan mahasiswa (*learner-activity*), fitur interaktif, dan kesesuaian konten dengan kurikulum. Studi review menyebutkan bahwa karakteristik video yang efektif meliputi fitur audio, visual, teks, interaktivitas, dan desain produksi. Dalam konteks pembelajaran SKI, penelitian ini menunjukkan bahwa media video yang dikembangkan dengan metode R&D menjadi layak dan efektif berdasarkan validasi ahli materi, media, desain, dan respons mahasiswa calon guru.

Sejalan dengan uraian tersebut, pemanfaatan media video dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Media video memungkinkan penyajian informasi secara kontekstual, sistematis, dan menarik sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman secara lebih mendalam (Hanifah et al., 2025). Dalam pembelajaran SKI, penggunaan video menjadi sangat relevan karena materi yang bersifat historis dan naratif membutuhkan visualisasi agar lebih mudah dipahami. Melalui pengemasan materi yang tepat, video mampu menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dengan realitas sejarah yang dipelajari. Oleh karena itu, pengembangan media video perlu dilakukan secara terencana dan berbasis kebutuhan pembelajaran agar dapat memberikan dampak optimal terhadap peningkatan kualitas proses belajar.

Penelitian ini kemudian dirancang dengan tujuan utama: mengembangkan media video dokumenter yang memenuhi aspek desain, validitas dan efektivitas; serta mengetahui pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi tidak hanya pada aspek media pembelajaran, tetapi juga pada peningkatan kualitas proses belajar-mengajar dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dan juga bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasi media pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif.

METODE PENELITIAN

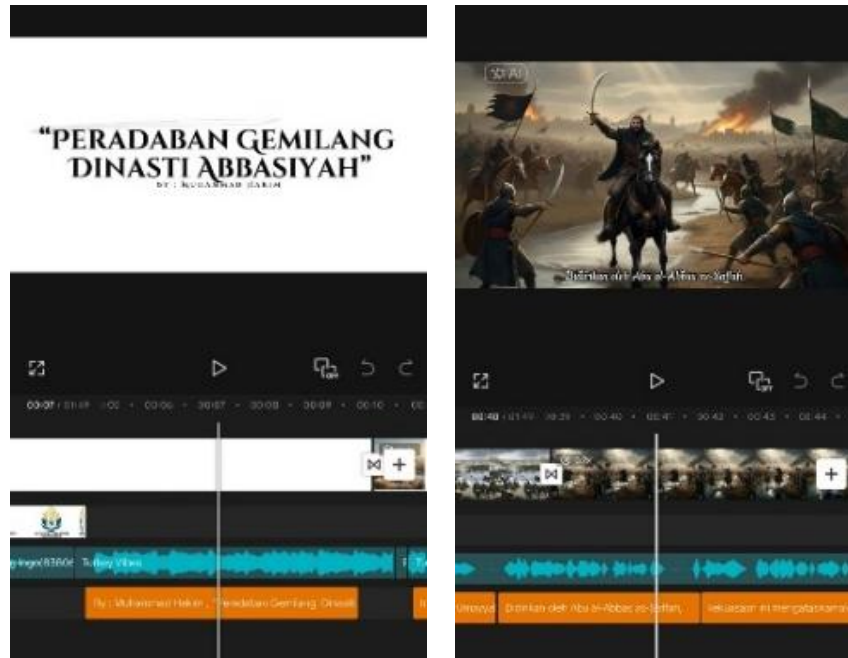
Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model 4-D yang meliputi tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Seluruh proses penelitian dilakukan mulai 26 Agustus hingga 6 Oktober 2025. Pengembangan media diarahkan untuk menghasilkan video dokumenter sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bagi mahasiswa calon guru. Subjek uji coba terdiri atas lima orang mahasiswa calon guru UIN Palangka Raya yang berpartisipasi dalam memberikan penilaian terhadap media melalui kuesioner. Data dikumpulkan menggunakan angket yang menilai kelayakan, kualitas tampilan, kemudahan penggunaan, dan kebermanfaatan media. Hasil kuesioner kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan persentase pencapaian pada skala lima kategori penilaian untuk menentukan tingkat kelayakan media video dokumenter yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

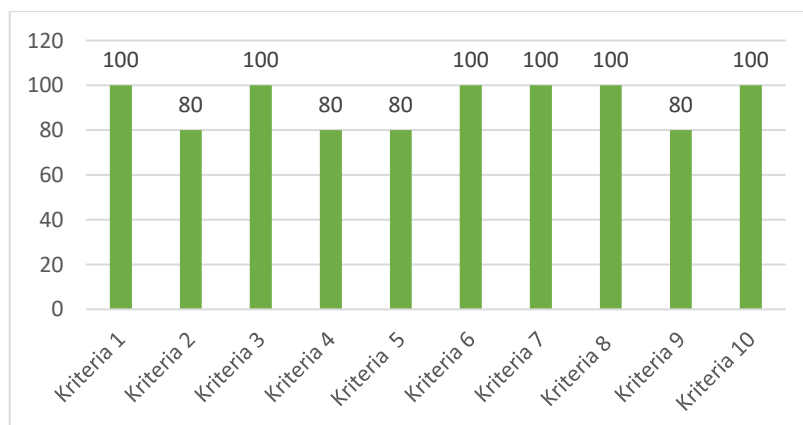
Video dokumenter yang dikembangkan dirancang dengan mengintegrasikan unsur visual, audio, narasi, dan animasi yang saling mendukung untuk menyampaikan materi Daulah Abbasiyah secara sistematis dan menarik. Tampilan media ini mencerminkan konsep pembelajaran modern yang menyesuaikan dengan karakteristik mahasiswa calon guru di era digital. Melalui penyajian awal ini, diharapkan pembaca memperoleh gambaran konkret tentang produk yang dikembangkan sebelum masuk pada pembahasan hasil penilaian

kelayakan dan efektivitas media secara lebih rinci. Berikut tampilan pengembangan video dokumenter yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Pengembangan Video Dokumenter

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa calon guru, media pembelajaran audiovisual berbasis video kontemporer memperoleh apresiasi yang sangat tinggi pada seluruh aspek penilaian. Temuan ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan tidak hanya memenuhi standar kelayakan, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut visualisasi materi secara menarik, komunikatif, dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, hasil angket mengindikasikan bahwa media ini memiliki kualitas sangat baik dan relevan dengan karakteristik mahasiswa calon guru yang membutuhkan pengalaman belajar berbasis video kontemporer. Hasil angket disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase Kriteria Kelayakan

Pada aspek tampilan, seluruh responden (100%) memberikan skor tertinggi, yang berarti media berada pada kategori “sangat layak”. Penilaian ini menguatkan bahwa elemen visual seperti desain grafis, komposisi warna, ilustrasi, animasi, dan tata letak teks telah

tersusun secara proporsional sehingga mampu meningkatkan daya tarik dan perhatian pengguna. Kejernihan gambar dan keterbacaan teks dinilai sangat baik, sementara perpaduan warna dan animasi yang digunakan tidak menimbulkan beban kognitif yang berlebihan. Visual yang profesional seperti ini sangat penting dalam media pembelajaran sejarah, karena dapat membantu mahasiswa memvisualisasikan alur peristiwa dan konteks zaman secara lebih konkret.

Dari segi kemudahan penggunaan, 80% responden menilai media sangat layak dan 20% menilai layak. Artinya, media ini dapat digunakan dengan mudah oleh mahasiswa dengan kemampuan digital yang beragam. Navigasi yang sederhana, alur video yang runtut, serta struktur penyajian yang jelas membuat media ini inklusif dan ramah pengguna. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa calon guru, karena media yang mudah digunakan akan memudahkan mereka mengadaptasi dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran di masa mendatang.

Aspek kebahasaan dan penyajian materi juga mendapatkan penilaian sangat tinggi dari responden. Bahasa yang digunakan dinilai jelas, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa pendidikan. Penyajian materi yang sistematis, runtut, dan relevan membuat mahasiswa lebih mudah memahami konsep sejarah yang bersifat kompleks. Penjelasan yang ringkas namun informatif terbukti mampu menjembatani gap antara materi abstrak dengan konteks pembelajaran praktis. Hal ini memperlihatkan bahwa media video kontemporer dapat menjadi jembatan efektif dalam menyampaikan materi sejarah yang sering dianggap “berat” dan sulit dipahami.

Efektivitas media dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman juga sangat menonjol. Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa penggunaan video kontemporer membuat mereka lebih bersemangat belajar dan merasa lebih terbantu dalam memahami materi maupun dalam mempersiapkan diri untuk mengajar. Elemen visual modern, narasi yang menarik, dan tempo penyampaian yang tepat terbukti meningkatkan fokus, retensi, dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Temuan ini sejalan dengan teori multimedia learning yang menyatakan bahwa pemahaman meningkat signifikan ketika informasi visual dan verbal dipadukan dengan baik.

Lebih jauh lagi, seluruh responden sepakat bahwa media seperti ini layak diterapkan pada semua mata pelajaran. Persepsi ini menunjukkan tingginya tingkat transferability atau keterpindahan fungsi media ke berbagai konteks pembelajaran lainnya. Dengan kata lain, media yang dikembangkan tidak hanya relevan untuk mata kuliah SKI, tetapi juga memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam bidang pendidikan lainnya seperti sejarah umum, PAI, pendidikan sosial, hingga pembelajaran tematik. Hal ini sekaligus menegaskan bahwa video dokumenter kontemporer memiliki daya guna yang luas dan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan generasi digital.

Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan pendalaman kebutuhan pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa calon guru. Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi kebutuhan belajar serta menilai kesesuaian model media dengan karakteristik pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Temuan ini selaras dengan penelitian (Widyasari et al., 2024) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dan siswa membutuhkan media yang mampu menyajikan materi sejarah secara visual agar lebih mudah dipahami dan diingat, terutama pada materi yang bersifat kronologis. Dengan demikian, penggunaan video berbasis ilustrasi dan narasi dipandang relevan sebagai media pembelajaran yang dapat memudahkan calon guru memahami dan mengajarkan materi SKI.

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap media pembelajaran yang tersedia pada platform TikTok, YouTube, serta teknologi berbasis kecerdasan buatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa media visual yang dipadukan dengan narasi sistematis mampu meningkatkan fokus dan retensi belajar. Hal ini didukung oleh temuan (Lahagu et al., 2024) yang menegaskan bahwa video sebagai media elektronik mampu meningkatkan motivasi dan daya ingat peserta didik secara lebih efektif dibandingkan media teks. Temuan tersebut memperkuat dasar pemilihan format video dokumenter sebagai media yang efektif dalam menyampaikan materi SKI yang kompleks, historis, dan kronologis.

Proses pengembangan media dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah kreatif, mulai dari penyusunan naskah menggunakan ChatGPT, pembuatan ilustrasi visual dengan Gemini AI, hingga proses pengeditan melalui CapCut. Integrasi kecerdasan buatan terbukti meningkatkan efisiensi dan kualitas media. Sejalan dengan penelitian (Leiker et al., 2023) Produk video dokumenter yang dihasilkan memadukan ilustrasi, narasi, dan animasi sehingga mampu menyajikan materi Daulah Abbasiyah secara runtut dan mudah dipahami.

Selanjutnya, peneliti juga mendalami aspek metodologis seperti variabel, desain penelitian, populasi dan sampel, skala pengukuran, serta penyusunan hipotesis. Langkah ini diperlukan agar proses pengembangan media berjalan sistematis dan sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah, sehingga media yang dihasilkan benar-benar layak digunakan dalam pembelajaran mahasiswa calon guru.

Selain itu, peneliti melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan peluang inovasi. Kajian ini menunjukkan bahwa video dokumenter lebih banyak digunakan dalam konteks pendidikan umum, dan penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi masih terbatas. Sejalan dengan penelitian (Mulyadi et al., 2023) juga menegaskan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi masih terbatas sehingga perlu dikembangkan media yang lebih inovatif. Oleh karena itu, pengembangan video dokumenter pada materi Daulah Abbasiyah dalam konteks pendidikan calon guru PAI menjadi inovasi yang memiliki nilai kebaruan sekaligus relevansi tinggi.

Tahap akhir adalah penyusunan latar belakang penelitian yang menegaskan urgensi penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan minat dan keterlibatan belajar mahasiswa calon guru. (Mahbubi & Firmansyah, n.d.; Pendidikan et al., n.d.) menemukan bahwa media video visual pada SKI meningkatkan motivasi, pemahaman, dan partisipasi siswa secara signifikan. Dengan demikian, media video dokumenter yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pembelajaran SKI, tetapi juga mendukung penguatan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru dalam memahami dan mengajarkan materi sejarah Islam secara efektif.

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video dokumenter pada materi Daulah Abbasiyah ini menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Melalui pendekatan Research and Development (R&D), video dokumenter dikembangkan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan, perancangan konsep, pembuatan produk awal, validasi ahli, hingga uji coba terbatas yang melibatkan mahasiswa calon guru dengan supervisi dosen pengampu. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran SKI masih menghadapi kendala berupa kurangnya visualisasi dan dominasi metode ceramah sehingga materi sejarah sulit dipahami secara mendalam. Video dokumenter yang dikembangkan mampu menjadi solusi karena menghadirkan visual yang menarik, narasi yang

jelas, serta alur materi yang runtut. Hasil validasi ahli materi, media, dan bahasa menyatakan bahwa produk ini layak digunakan, meskipun tetap memerlukan revisi untuk penyempurnaan kualitas visual, audio, dan narasi. Uji coba terbatas menunjukkan respon positif dari mahasiswa calon guru yang menilai bahwa video ini efektif meningkatkan pemahaman dan minat belajar serta relevan digunakan dalam pembelajaran SKI di tingkat MA. Evaluasi dosen pengampu juga menguatkan bahwa media ini edukatif, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital. Secara keseluruhan, video dokumenter yang dikembangkan terbukti layak, efektif, dan berpotensi menjadi inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa serta menjadi contoh praktik baik bagi calon guru dalam memanfaatkan teknologi. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan media pembelajaran PAI, khususnya SKI, dan membuka peluang untuk penelitian lanjutan melalui uji coba lebih luas maupun pengembangan fitur interaktif tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Zahro, L., & Jannah, M. (2023). Penerapan Video Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 3(4), 2503–3506. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/JMPI/article/view/341>
- Anton, A., Munjaji, A. S., Fauziah, I. S., Wisnu, M., & Hasanah, N. (2024). Semangat Literasi dalam Periode Keemasan pada Masa Daulah Abbasyiah. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(1), 563-569. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/82>
- Anwar, S., & Jasiah, J. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Educaplay untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran SKI. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 355-373. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.913>
- Cholifah, T. N., & Saputro, G. I. (2022). Pengembangan media pembelajaran vidam (video animasi) pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat belajar siswa Kelas 3 SD. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 2(2), 120-130. <https://doi.org/10.33379/primed.v2i2.1613>
- Hajizah, H., Thoyibah, F. A., Wulandzari, A., Elvira, C., & Jasiah, J. (2025). Penggunaan Video Interaktif Dalam Meningkatkan Psikomotorik Siswa Pada Materi Wudhu Di Sd Islam Nu Palangkaraya. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 9(1), 320–336. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v9i1.4272>
- Hanifah, S., Soraya, I., & Kurjum, M. (2025). Optimalisasi Media Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1600-1608. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.3356>
- Hanifah, U., & Niar, S. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *ISLAMIKA*, 3 (1), 123–133. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1047>
- Lahagu, Y., Zebua, F., Bawamenewi, A., Harefa, atulo, & Author, C. (2024). The Effectiveness of the Use of Video-Based Learning Media on Student Learning Motivation on Fable Story Material. *World Psychology*, 3. <https://doi.org/10.55849/wp.v3i2.651>
- Leiker, D., Gyllen, A. R., Eldesouky, I., & Cukurova, M. (2023, June). Generative AI for learning: Investigating the potential of learning videos with synthetic virtual instructors. In *International conference on artificial intelligence in education* (pp. 523-529). Cham: Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-36336-8_81
- Mahbubi, M., & Firmansyah, B. (2024). Pemanfaatan Media Video Visual dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Benchmarking*, 8(2), 188-195. <http://dx.doi.org/10.30821/benchmarking.v8i2.24211>

- Mulyadi, R., Fatur Rahman, N., & Nulhakim, L. (2023). Pengembangan Media Prezi Video dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(1), 174-188. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).12563](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).12563)
- Muzakki, M., Saudah, S., Aziz, A., Jennah, R., Aghnaita, A., Anggraeni, D., Vina, E., & Nurwie, N. (2024). Pengembangan Media Interaktif Tema Binatang di Ra Al-Azhar Palangka Raya. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 219–236. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v3i1.1170>
- Nurfadhillah, S., Ramadani, F. C. T., Afianti, N. A., Huzaemah, H., & Erdian, A. E. (2021). Pengembangan Media Video Pada Pelajaran Matematika Di Sd Negeri Poris Pelawad 3. *PANDAWA*, 3(2), 333-343. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v3i2.1266>
- Pageno, R. B., Salmilah, S., & Wiratman, A. (2024). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Doratoon pada Materi Ekosistem Siswa Kelas V SDN 09 Mattekko. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 12(4), 241-254. <https://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/301>
- Salsabila, Y. R., & Achadi, M. W. (2024). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Salafiyah Tanjungsari. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 65-84. <https://doi.org/10.32665/alulya.v9i1.2817>
- Widyasari, R., & Nur'aini, S. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Mempelajari Sejarah Islam di RA Ibnu Khaldun Kota Padang. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 871-877. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/1253>